

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan kinerja pelayanan operasional peti kemas pada pelabuhan Pangkalbalam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja pelayanan operasional peti kemas dipelabuhan Pangkalbalam kota Pangkalpinang pada kondisi eksisting dikategorikan baik. Hal ini terlihat pada nilai *BOR*, *YOR*, *BTP*, *KD* dan kinerja peralatan bongkar muat dimana nilai-nilainya memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor UM.002/38/DJM.11. tentang standar kinerja pelayanan operasional pelabuhan pencapaian kinerja operasional. Pada kondisi ini nilai *BOR* sebesar 13%, *YOR* 4%, nilai *BTP* yaitu 297 box/meter/tahun, dan nilai *KD* yaitu 59.383 box/tahun. Pada kondisi ini pelabuhan Pangkalbalam masih mampu melayani peti kemas yang ada dipelabuhan Pangkalbalam. Namun harus tetap memperhatikan kondisi pelabuhan yang saat ini masih terlihat berantakan. Kinerja peralatan pelayanan peti kemas seperti *forklift*, *mobile crane*, dan *fix jib crane* di nilai baik, tetapi untuk *head truck* dan *chassis* di nilai kurang baik. Maka dari itu perlu menambah peralatan berupa *head truck* dan *chassis* untuk memperbaiki kinerja peralatan yang kurang baik.
2. Kinerja pelayanan pelabuhan Pangkalbalam untuk proyeksi sampai tahun 2030 dikategorikan baik. Hal ini terlihat pada nilai *BOR* dan *YOR* dimana nilai keduanya memenuhi nilai standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor UM.002/38/DJM.11. tentang standar kinerja pelayanan operasional pelabuhan pencapaian kinerja operasional. Pada kondisi ini nilai *BOR* sebesar 11%, *YOR* 6%, nilai *BTP* yaitu 253 box/meter/tahun, dan nilai *KD* yaitu 50.561 box/tahun. Berdasarkan nilai proyeksi *BTP* dan *KD*, pelabuhan Pangkalbalam harus menambah panjang dermaga sepanjang 10 meter dengan 2 tambatan dermaga sehingga

kedepannya pelabuhan Pangkalbalam menjadi lebih baik dalam melayani peti kemas yang ada dipelabuhan Pangkalbalam.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan terhadap kinerja pelayanan operasional peti kemas pada pelabuhan Pangkalbalam adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelayanan pelabuhan Pangkalbalam, pada tambatan dan dermaga peti kemas pelabuhan Pangkalbalam perlu dilakukan perpanjangan dan penambahan tambatan mengingat kondisi jarak antar kapal yang sangat rapat.
2. Perlu menata ulang pelabuhan Pangkalbalam agar pelabuhan tertata dengan baik.
3. Perlu dipertegas sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pelabuhan Pangkalbalam mengingat banyak petugas yang bekerja tidak mematuhi standar K3 yang diberikan oleh pihak pengelola.
4. Perlu dilakukan perawatan rutin terhadap peralatan bongkar muat peti kemas mengingat banyak peralatan bongkar muat yang kondisinya kurang baik.
5. Perlu melakukan penambahan unit peralatan berupa *head truck* dan *chassis* untuk memperbaiki pelayanan operasional peti kemas yang kurang baik.